

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian yang penulis lakukan, objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bantul. Subyek dalam penelitian ini karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bantul.

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian menggunakan sumber primer, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan – keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reponden adalah berbentuk kuesioner. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah:

- a. Angket tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.
- b. Angket tertutup lebih praktis.
- c. Keterbatasan waktu penelitian.

C. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bantul yang berjumlah 60 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan – pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2016). Jenis sampel yang akan dipergunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh sebab semua populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi variabel penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tiga variable yaitu stres kerja, *burnout* dan *turnover intention*, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
<p>Stres Kerja</p> <p>Stres kerja merupakan suatu proses psikologi yang tidak menyenangkan yang terjadi sebagai tanggapan terhadap tekanan lingkungan.</p> <p>Robbins dan Judge (2017)</p>		Tuntutan tugas	1, 3, 5, 6, 7, 8	Skala Likert
		Tuntutan Peran	2	
		Tuntutan antar pribadi	4	
<p>Burnout</p> <p>Burnout merupakan situasi yang terjadi pada karyawan seperti kehabisan energi (kelelahan fisik, emosional, dan mental), serta rasa frustrasi karena karyawan merasa tidak dihargai didalam pekerjaannya, serta menurunnya motivasi atau inisiatif dari karyawan sehingga menimbulkan perubahan sikap dan perilaku seseorang ketika menghadapi tuntutan pekerjaan.</p> <p>Maslach dan Laiter (2008) seperti dikutip Kardiwan dan Budiono (2018)</p>	Kelelahan Emosional		9, 10, 11, 16, 21, 22, 24, 28,29	Skala Likert
	Berkurangnya Prestasi Pribadi		27	
	Depersonalisasi		12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 23, 25, 26, 28	
		Maslach dan Jackson (1981) seperti dikutip Low <i>et al</i> (2001)		

Tabel 3.1 Lanjutan Definisi Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Turnover Intention Turnover intention adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan pasti meninggalkan organisasi. Mobley <i>et al</i> (1978) seperti dikutip Halimah dkk (2016)		Individu berpikir untuk keluar dari pekerjaannya.	31	Skala Likert
		Individu mencoba untuk mencari pekerjaan di luar perusahaannya yang dirasa lebih baik	32	
		Individu mencoba untuk meninggalkan pekerjaan dalam waktu dekat. Mobley <i>et al</i> (1978) seperti dikutip Foon <i>et al</i> (2010)	33	

E. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS versi 26. Kriteria pengujian valid tidaknya setiap butir soal yaitu dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel dari *Pearson* pada taraf signifikansi (0,05) 5%. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir

dari instrument yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka butir instrumen tidak valid (Sugiyono, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Metode yang digunakan metode koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggunakan variasi dari item item baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala likert. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 26 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r hitung $>$ dari 0,60 maka item tersebut reliabel. Bila r hitung $<$ dari 0,60 maka item tersebut tidak reliabel (Sugiyono, 2016).

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. *Path analysis* adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

Analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian dari matrik korelasi dari dua atau lebih model yang dibandingkan oleh peneliti. Dalam teknik analisis jalur (*path analysis*) digunakan

untuk menguji besar kontribusi dinyatakan oleh koefisien jalur di setiap diagram jalur dari hubungan kausal atau sebab akibat yang terdapat dari variabel eksogen terhadap variable endogen. Perhitungan koefisien jalur membutuhkan perhitungan dari analisis korelasi dan regresi dan kemudian dituangkan dalam *software* SPSS versi 26. Dalam pembentukan diagram jalur terdapat dua anak panah. Anak panah satu arah mencerminkan suatu pengaruh variable eksogen terhadap variable endogen sedangkan dua anak panah mencerminkan suatu hubungan yang terjadi antara variable eksogen (Ghozali, 2016). Adapun tahap – tahap *path analysis* ini adalah:

1. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan yang secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen atau artinya ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

$$Y = \text{Turnover Intention}$$

$$X = \text{Stres kerja}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta regresi}$$

$$\beta_1 = \text{Koefisien regresi}$$

2. Regresi linier berganda

Regresi berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas (independent). Pada penelitian membutuhkan berbagai macam variabel yang biasa mempengaruhi satu variabel lain, maka pilihan analisis regresi berganda akan bermanfaat. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = \textit{Turnover intention}$$

$$X_1 = \textit{Stres kerja}$$

$$X_2 = \textit{Burnout}$$

e = analisis jalur (*path analysis*)

3. *Path Analysis*

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda adalah penggunaan analisis regresi untuk menafsirkan hubungan kausalitas antara dua atau lebih. Dalam bentuk matematika hubungan analisis jalur didapat persamaan sebagai berikut:

a) Pengaruh langsung $X_1 \rightarrow Y$

b) Pengaruh tidak langsung $X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$

Dalam melakukan analisis jalur adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

a) Membuat diagram jalur

Dalam diagram jalur disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan dari teori yang digunakan.

b) Menghitung koefisien jalur

Menghitung hasil $X \rightarrow Z$ dan $Z \rightarrow Y$ atau disebut pengaruh tidak

langsung. Kemudian perhatikan hasil perkalian $X \rightarrow Y$ atau pengaruh

langsung. Variabel Z akan menjadi mediasi apabila hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung.

c) Pengujian hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji parsial (t-test) untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independen ke dependen. Apabila H1, H2, dan H3 memiliki nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima. Untuk mediasi apabila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat dikatakan sebagai variabel mediasi.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis data meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linieritas, uji normalitas. Persyaratan ini digunakan untuk dilakukannya dengan uji *path analysis* sehingga harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa/semua independent variable dalam model regresi (Widyiningdyah, 2001). Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,1 maka model dapat dikatakan antar variabel

independen terjadi multikolinearitas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Untuk uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varian variabel pada model regresi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi, dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dan melihat dari grafik scatterplots jika titik – titik menyebar secara acak, baik itu dibawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y artinya tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016)

c. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut ketiga variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi (0,05) 5 % menggunakan bantuan SPSS versi 26. Jika F hitung < dari F tabel berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan linear. Jika F hitung > dari F tabel berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan non-linear. Atau bisa juga dilihat dari nilai sig linearitynya, jika nilai sig < dari 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan linear tetapi jika nilai > dari 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan non – linear.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansi. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

H. Uji Sobel

Uji sobel merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Uji sobel dapat dihitung menggunakan kalkulator online sobel test dengan hasil Z lebih dari 1,96 (dengan tingkat kepercayaan 95 persen), maka variabel mediator dinilai secara signifikan memediasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

